



Analisis Efektivitas Penatausahaan Barang Milik Negara Melalui Aplikasi SIMAK-BMN

Nurussyifa Razak¹, Juliana Nasution^{1*}

¹Department of Islamic Accounting, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of North Sumatra, Indonesia

Corresponding Author Email: julianansution@uinsu.ac.id

Article Info

Received: March 8, 2022

Revised: August 25, 2022

Accepted: 30 September 2022

Abstract: This study aims to observe the effectiveness of the administration of State Property through the SIMAK-BMN Application Case Study at the Regional Office of the National Land Agency of North Sumatra Province. The location of the research was carried out at the Regional Office of the National Land Agency of North Sumatra Province which is located at Jl. Brigadier General Katamso No. 45, AUR, Medan City, North Sumatra. The problem raised in this study is the existence of software constraints in the BMN input process through SIMAK-BMN. This study uses qualitative research methods, to describe or analyze a research result. The results of this study indicate that the lack of effectiveness in the SIMAK-BMN application, the occurrence of program errors in the application, so that the BMN manager users experience problems so they need to repeat the data input process from the beginning. So it is necessary to make improvements to the SIMAK-BMN application software which is better so that the BMN data input process is more effective.

Keywords: Effectiveness; BMN Administration; SIMAK-BMN Application

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengamati efektivitas penatausahaan Barang Milik Negara Melalui Aplikasi SIMAK-BMN Studi Kasus pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Utara. Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Brigjen Katamso No. 45, A U R, Kota Medan, Sumatera Utara. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah adanya kendala software dalam proses penginputan BMN melalui SIMAK-BMN. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya efektivitas pada aplikasi SIMAK-BMN, terjadinya Program error pada aplikasi tersebut, sehingga para pengguna pengelola BMN mengalami kendala sehingga perlu mengulangi proses penginputan data dari awal. Maka perlu dilakukan perbaikan pada *software* aplikasi SIMAK-BMN yang lebih baik sehingga proses penginputan data BMN lebih efektif.

Kata Kunci: Efektivitas; Penatausahaan BMN; Aplikasi SIMAK-BMN

Citation: Razak, N., & Nasution, J. (2022). Analisis Efektivitas Penatausahaan Barang Milik Negara Melalui Aplikasi SIMAK-BMN. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 3(2), 39-41. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v3i2.177>

Pendahuluan

Penatausahaan Barang Milik Negara dalam rangka menciptakan tertib administrasi termasuk menyusun laporan Barang Milik Negara yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan neraca instansi pemerintahan yang menyediakan data agar pelaksanaan pengelolaan Barang Milik Negara dapat dilaksanakan dengan efektif. Penyelenggara

penatausahaan merupakan unit yang melakukan penatausahaan Barang Milik Negara pada kuasa pengguna barang dan pengelola barang (Rosmalinda & Irmawati, 2018). Sistem Akuntansi Instansi (SAI) terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) (Nasrudin, 2015). SIMAK-BMN merupakan sub sistem berupa rangkaian prosedur yang saling berhubungan yang menghasilkan data-data

yang terdapat pada inventarisasi barang, informasi aset tetap, persediaan dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial (Nasrudin, 2015; Rosmalinda & Irmawati, 2018).

Aplikasi SIMAK-BMN dan aplikasi SAIBA merupakan satu kesatuan yang saling terkait dimana data neraca berupa persediaan, aset tetap dan aset lainnya pada aplikasi SAIBA yang merupakan data pengiriman dari aplikasi SIMAK-BMN secara periodik (Atmaja & Susanto, 2019). Maka benar atau tidaknya data neraca pada laporan keuangan berdasarkan dari data yang diterima dari aplikasi SIMAK-BMN.

Badan Pertanahan Nasional merupakan lembaga pemerintah nonkementerian di Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Badan Pertanahan Nasional yang setiap tahunnya mendapatkan dana dari APBN melalui BUN (Bendahara Umum Negara) melakukan penatausahaan barang milik negara yang memiliki kewajiban untuk menyusun laporan pertanggungjawaban penatausahaan barang milik negara.

Memaksimalkan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) akan sangat berdampak secara langsung terhadap pengoptimalan terlaksananya kinerja instansi pemerintahan yang disebabkan pembelian barang-barang untuk menunjang operasional tersebut. Dengan demikian pengelolaan BMN yang optimal pada tiap instansi pemerintah diharapkan juga akan dapat mengurangi biaya dan meminimalisir anggaran yang ada.

Namun faktanya dalam pelaksanaan yang terdapat di Kantor Wilayah BPN Provinsi Sumatera Utara masih ditemui kendala yaitu ketika mengoperasikan aplikasi SIMAK-BMN masih sering terjadinya *program error* sehingga menyebabkan kurang efektifnya proses penatausahaan BMN. Dalam hal ini proses penginputan data akan diulangi kembali lagi dari awal. Sebagaimana dijelaskan dalam pedoman pengelolaan Barang Milik Negara disebutkan bahwa pengelolaan BMN mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

1. Semua barang milik Negara tercatat dengan baik
2. Semua aktivitas dalam rangka pengelolaan BMN dapat dilakukan dengan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas serta kepastian nilai.
3. Nilai /data BMN untuk kebutuhan laporan manajemen maupun untuk kebutuhan laporan sebagai bahan penyusunan neraca pemerintah pusat (pada LKPP) sudah menggambarkan jumlah, kondisi dan nilai BMN yang wajar.

Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah penatausahaan barang milik negara melalui SIMAK-BMN sudah berjalan dengan efektif dan

bagaimana prosedur yang dilakukan dalam pengoperasian tersebut.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki dasar diskriptif untuk mengungkapkan atau memahami fenomena-fenomena dengan lebih mendalam.

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada kantor wilayah badan pertanahan nasional provinsi sumatera utara yang bertempat di Jl. Brigjen Katamsno No. 45, A U R, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dimulai dari bulan januari sampai dengan bulan februari 2022

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan judul yang ingin diteliti dan merumuskan masalah
2. Mengumpulkan data yang dilakukan dengan Observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait serta pengambilan data-data atau dokumen yang terkait
3. Mengelola dan menafsirkan hasil data yang diperoleh
4. Menarik kesimpulan dan memberikan saran sebagai bahan perbaikan yang dianggap perlu dari masalah yang ada

Hasil dan Pembahasan

Aplikasi SIMAK-BMN mencatat atau menginput Barang Milik Negara dalam pembelian transfer masuk dan pengembangan KDP (Konstruksi dalam pengerjaan) yang merupakan aset-aset tetap yang sedang dalam pembangunan. Barang persediaan tergolong dalam barang milik negara namun dalam pengelolaan aplikasinya terpisah yang memiliki aplikasi tersendiri yaitu aplikasi persediaan. Proses penginputan data barang milik negara, di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Utara sudah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan BMN (SIMAK-BMN) yang mana aplikasi SIMAK-BMN dioperasikan sejak tahun 2012 dan selalu diperbaharui 2 hingga 4 kali setiap tahunnya. SIMAK BMN dalam penginputan data barang, para user (pegawai) dapat membantu dalam memproses data-data, yang mana komputer bisa memproses dengan cepat dan para user tidak memerlukan waktu yang lama untuk proses penginputan secara manual.

Pengukuran efektivitas suatu kebijakan dapat dilihat dengan Keberhasilan program yang merupakan pengukuran efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Kaunang, 2020). Efektivitas digunakan sebagai tolok ukur untuk membandingkan rencana dan proses yang dilaksanakan dengan hasil yang dicapai (Syam, 2020). Sehingga, untuk menentukan efektif atau tidaknya suatu program/kegiatan perlu dilakukan pengukuran efektivitasnya.

Keberhasilan program dapat dilihat dari adanya tujuan yang akan dicapai yang harus memiliki ukuran efektivitas antara lain: Pembukuan, Inventarisasi dan Pelaporan dalam hal ini tentunya keberhasilan program yang dikatakan sudah efektivitas jika dilihat dari :

1. Pembukuan yang dilakukan dengan baik dan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku pada pembukuan penatausahaan BMN tersebut sudah menjelaskan jumlah , nama, harga serta tahun perolehan barang
2. Inventarisasi yang sudah efektivitas merupakan suatu penatausahaan BMN yang harus dilaksanakan setiap tahunnya oleh petugas pengelolaan
3. Integrasi yang sudah efektif merupakan sudah tersosialisasikan pada SDM atau pun pegawai sebagai pengguna barang serta sudah melaksanakan koordinasi dengan instansi luar yang menangani masalah barang .

Penatausahaan barang milik negara yang dilakukan pada lokasi penelitian sudah terdiri dari pembukuan, inventarisasi dan pelaporan BMN (Saragih, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu staf bagian keuangan yang menjelaskan bahwa prosedur penatausahaan BMN sudah dilaksanakan dengan prosedur berdasarkan SOP yang ada (Wawancara tanggal 22 Februari 2022, pukul 14.15 WIB). Tujuan pembukuan yang dilakukan pada kantor wilayah BPN Provinsi Sumatera Utara ialah agar semua BMN dapat terdata dengan baik dalam upaya mewujudkan tertib administrasi dan Mendukung pelaksanaan pengelolaan BMN secara efektif dan efisien dalam upaya membantu mewujudkan tertib pengelolaan BMN.

Penjelasan dari salah satu staf bagian keuangan menyatakan bahwa prosedur pembukuan BMN ditujukan untuk mendata semua barang yang dibeli dengan faktur-faktur pembelian dan transfer masuk berita acara atau sudah serah terima yang sah. Dalam artian pembukuan merupakan bagian dari pengelolaan BMN yang harus dilakukan oleh pengguna barang dan juga pengelola barang.

Hasil analisis yang diperoleh penatausahaan BMN di Kanwil BPN Provinsi Sumatera Utara sudah sesuai dengan prosedur yang ditentukan namun pada aplikasi SIMAK BMN masih ditemui kendala yaitu ketika

mengoperasikan aplikasi SIMAK-BMN masih sering terjadinya *program error*. Barang milik negara yang memiliki masa penurunan manfaat dalam jangka waktu lebih dari 5 tahun dan terjadinya penyusutan maka nilai buku bernilai 0 (nol) tetapi pada pengendalian SIMAK BMN ini bisa bernilai minus hal ini akan mengakibatkan *user* (pegawai) mengulang kembali proses penginputan data dari awal. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya proses penatausahaan BMN pada aplikasi SIMAK-BMN.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Utara dapat disimpulkan bahwa: (1) Prosedur penatausahaan BMN yang sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur SOP yang ada; (2) Terdapat kendala yang mengakibatkan kurangnya efektivitas pada Aplikasi SIMAK-BMN yang masih terjadi *program error* yang mengakibatkan nilai buku minus dan para pegawai atau pengguna pengelola BMN akan mengulangi penginputan data dari awal.

Daftar Pustaka

- Atmaja, A., & Susanto, F. (2019). Optimasi Aplikasi SIMAK-BMN untuk Inventarisasi Barang Milik Negara Berbasis Aplikasi Mobile Android. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6, 201. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201962807>
- Kaunang, Y. (2020). The Influence Of Competence, Motivation And Organizational Commitment To The Performance Of Financial Management Of Work Unit Government Development In Minahasa Regency. *ACCOUNTABILITY*, 9, 1. <https://doi.org/10.32400/ja.28164.9.1.2020.1-7>
- Nasrudin, E. (2015). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Terhadap Pengelolaan Aset Negara. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13, 45. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1878>
- Rosmalinda, R., & Irmawati, I. (2018). Analisis Penatausahaan Barang Milik Negara Pada Kejaksaan Negeri Sabang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 8. <https://doi.org/10.37598/jimma.v8i1.964>
- Saragih, R. (2017). Jurnal Administrasi Publik Effectiveness of State Property Administration Policy at Medan Agricultural Extension College. *JAP*, 7(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jap>
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*. 5(1).